

BAB V

PENUTUP

Sebagai bab penutup, ada dua hal yang akan dikemukakan yaitu kesimpulan dari penjelasan bab sebelumnya dan saran, sebagaimana yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas mengenai internalisasi nilai-nilai al-Qur'an tentang *Birrul wâlidain* oleh anak petani di Kecamatan Kampar Kiri Hulu, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konteks internalisasi nilai-nilai al-Qur'an tentang *birrul wâlidain* pada anak petani di Kampar Kiri Hulu terbentuk melalui interaksi antara kondisi sosial, budaya, keluarga, ekonomi, pendidikan, dan mobilitas kehidupan anak. Lingkungan keluarga petani yang masih kuat dalam relasi kekeluargaan menjadi ruang awal pengenalan dan pembiasaan nilai *birrul wâlidain*. Nilai tersebut tidak hadir sebagai konsep normatif semata, melainkan berkelindan dengan realitas kehidupan anak yang sejak dini terbiasa membantu orang tua dalam aktivitas rumah tangga maupun pekerjaan kebun. Kondisi ekonomi yang tidak stabil serta keterbatasan akses pendidikan turut memengaruhi cara anak memahami dan mengaktualisasikan kewajiban berbakti kepada orang tua.
2. Pemaknaan nilai-nilai al-Qur'an tentang *birrul wâlidain* oleh anak petani di Kampar Kiri Hulu menunjukkan adanya variasi yang dipengaruhi oleh kondisi dan pengalaman hidup masing-masing anak. Anak yang tinggal bersama orang tua cenderung memaknai *birrul wâlidain* sebagai ketaatan langsung, bantuan fisik, dan keterlibatan dalam kehidupan sehari-hari keluarga. Sementara itu, anak yang merantau memaknai *birrul wâlidain* dalam bentuk komunikasi yang terjaga, pengiriman nafkah, kesungguhan dalam pendidikan atau pekerjaan, serta upaya menjaga nama baik keluarga. Variasi pemaknaan ini menunjukkan bahwa nilai *birrul wâlidain*

dipahami secara kontekstual dan adaptif, sesuai dengan situasi sosial anak. Dalam kerangka teori konstruksi sosial, proses ini memperlihatkan berlangsungnya tahapan eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi nilai Qur'ani dalam kehidupan anak petani.

3. Internalisasi nilai-nilai al-Qur'an tentang *birrul wâlidain* memberikan dampak nyata terhadap perilaku dan orientasi hidup anak petani. Nilai tersebut tercermin dalam sikap hormat kepada orang tua, tanggung jawab terhadap keluarga, serta kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, internalisasi *birrul wâlidain* turut berkontribusi dalam menjaga keharmonisan hubungan keluarga, membentuk kepribadian anak yang lebih disiplin dan empatik, serta memperkuat relasi sosial anak dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, nilai *birrul wâlidain* tidak hanya berdampak pada ranah individual, tetapi juga memiliki implikasi sosial yang lebih luas dalam kehidupan masyarakat petani di Kampar Kiri Hulu.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai al-Qur'an tentang *birrul wâlidain* tidak berhenti pada tataran pemahaman normatif, melainkan dihidupkan dan diaktualisasikan dalam praktik keseharian anak petani melalui berbagai bentuk yang sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Nilai tersebut terinternalisasi sebagai pedoman sikap dan perilaku yang membentuk orientasi hidup anak dalam relasi dengan orang tua, keluarga, dan masyarakat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua dan keluarga petani, diharapkan dapat terus menanamkan nilai-nilai *birrul wâlidain* kepada anak sejak dini melalui keteladanan, pembiasaan, dan komunikasi yang berkelanjutan. Penanaman nilai tersebut hendaknya tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga diwujudkan melalui praktik kehidupan sehari-hari agar anak mampu menginternalisasikannya secara lebih mendalam.

2. Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai al-Qur'an, khususnya terkait *birrul walidain*. Integrasi nilai-nilai keluarga dan etika sosial dalam proses pendidikan dinilai penting untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kematangan moral dan spiritual.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari segi ruang lingkup dan subjek penelitian. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji internalisasi nilai *birrul wâlidain* pada konteks sosial yang berbeda atau menggunakan pendekatan teoritis yang lain, sehingga dapat memperkaya kajian *living Qur'an* dan studi sosial keagamaan. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam penguatan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai al-Qur'an tentang *birrul wâlidain*, khususnya dalam kehidupan keluarga dan masyarakat petani, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Abdul, 'Aziz. 2009. *Birrul wālidain* (*Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*). 2009.
- Ahmad, Abdurraziq. 2007. *Tafsir Ath-Thabari*. Jilid 16. Pustaka Azzam.
- Al-Qurtubi, Muhammad bin Ahmad. 2006. *Al-Jami' li ahkam al-Qur'an*. jilid 10. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Ananda, Annisa Rizki. 2021. "Dimensi Nilai Etika Islam Al-Ghazali Dan Pencegahan Cyberbullying Di Kalangan Remaja." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 22 (1): 114–28. <https://doi.org/10.19109/jia.v22i1.9025>.
- Ar-Raghib, Al-Ishfahani. 2017. *Al-Mufrad fi Gharibil Qur'an*. jilid 1. Dar Ibnul Jauzi, Mesir.
- At-Thabari, ibn Jarir. 2001. *Jami' al-bayan 'an ta'wil ay al-Qur'an*. volume 15. Beirut: Dār al-Fikr.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2001. *Tafsīr al-munīr fī al-'aqīdah wa al-syarī'ah wa al-manhaj*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Berger, P, Luckmann. 1991. *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge*. New York: Anchor Books.
- "Birrul wālidain Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Realisasinya Di Era Milenial (Kajian Q.S Al-Baqarah ayat 215, Q.S. Al-Isra' ayat 23024, dan Q.S. Luqman Ayat 14-15)." T.T.
- "BIRRUL WALIDAIN: TANGGUNG JAWAB MORAL DAN SPIRITUAL DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI." t.t.
- Bisri, Musthofa. 2023. *Birrul Wā Lidain Dalam Perspektif Qur'an (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Miṣbāḥ)*. 2023.
- Creswell, J.W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4.
- Dharma, Ferry Adhi. 2018. "Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial." *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7 (1): 1–9. <https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.101>.
- Frans, M Parera, dan L. Berger Peter. 1991. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*. Jakarta: LP3ES.

- Hamim, Ahmad Husni, Ani Rindiani, Aan Hasanah, dan Bambang Samsul Arifin. 2021. "Core Ethical Values Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam." *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6 (1): 97–105. <https://doi.org/10.51729/6129>.
- Hamka. 1982. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 6. Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Hamka. 1984a. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. 1984b. *Tafsir Al-Azhar*. Juzu' 15. Pustaka Panjimas.
- Herman, Herman. 2025. "Birrul Walidain: Tanggung Jawab Moral dan Spiritual dalam Kehidupan Sehari-hari." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 10 (1).
- Ibn, Manzur. t.t. *Lisān al-‘Arab*. juz 3. Beirut: Dar Sadir).
- ibnu, Katsir. 2012. *Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 4. Darus Sunnah.
- "IHSAN PERSPEKTIF QURAIISH SHIHAB (ANALISIS)." t.t.
- Iqna, Auliyah, dan Muhajirin. 2024. "Konsep Pendidikan Birr Al-Walidayn Dalam Mencegah Patologi Sosial Terhadap Orang Tua (Analisis Surah Al-Isra' Ayat 23)." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 18 (1): 16. <https://doi.org/10.22373/jid.v18i1.3082>.
- Isma'il ibn 'Umar, Ibn Katsir. 1998. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Jhon w., Creswell. 2015. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- "Konsep Al-Qur'an Tentang Birr Al-Walidain Dan Penerapannya Oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir." t.t.
- "Konsep Pendidikan Birrul wālidain Dalam Surat Al-Isra' Ayat 23-24 Dan Cara Merealisasikannya Pada Era Milenial." t.t.
- "Konstruksi Makna Ihsan Terhadap Orang Tua Perspektif Masyarakat Tanjung Gadang, Pesisir Selatan." t.t.
- "Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Perempuan Yang Menikah Dini Di Kecamatan Pamulang." t.t.
- Kumala, Sinta Dewi. 2024. *Konsep Pendidikan Birrul wālidain Dalam Al-Qur'an Dan Urgensinya Terhadap Akhlak Anak*.
- Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Saldaña Johnny. 2014. *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3 ed. SAGE Publications.
- M.Ismail, Anshori. 2013. "Birrul Walidain." *Al-Husna*, Edisi Januari 2013 Edisi.
- Muhammad, Ikhsan. 2025. "Konstruksi Sosial Qiyamul Lail Pada Takmir Mukimin Masjid Qolbun Salim Kota Malang (Studi Living Qur'an Terhadap QS al-Muzzammil Ayat 6-7)." *UIN maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Nur Cholisatul Chusna dan Naimatus Tsaniyah. 2021. "Implementasi Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Membentuk Etika Berbakti Kepada Orang Tua Di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin Dan Mambaul Quran Pringapus Kabupaten Semarang." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 4 (1): 37–50. <https://doi.org/10.54396/saliha.v4i1.113>.
- Oktaviani, Azizah. 2023. *Living Qur'an dalam Praktik Sosial*.
- Oktaviani, Rizka Dwi, dan Alfiyatul Azizah. 2023. "Implementasi Penafsiran Lafadz Ihsan Dalam Ayat- Ayat Birrul Walidain : Study Living Qur'an Santriwati Kelas Xi Ma Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam 2023." *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 2.
- Qiso, Ahmad Abdul, dan Ani Nafisah. 2024. *Implementasi Konsep Birrul Wâlidain Berdasarkan Al-Qur'an Surah Al-Ahqaf Ayat 15-16 Dalam Pendidikan Keluarga*.
- Rahman, A. 2020. "Internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga Muslim." *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 6 (2): 233–48.
- Rani, dkk. 2022. "Pelaksanaan Fungsi Sosialisasi Terhadap Anak Usia Dini dalam Keluarga Petani." *Jurnal Perspektif: Kajian Sosiologi dan Pendidikan* 5 (1).
- Rasyid, Abdul. 2024. "Interpretasi Surah Al-Isra' Ayat 23 Dan 24 Untuk Pembiasaan Birr Al-Walidain Santri Di Pondok Pesantren Al-Hayaa' Batam." *Studia Religia : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 8 (1): 60–72. <https://doi.org/10.30651/sr.v8i1.22481>.
- "Realisasi Konsep Pendidikan Birrul wâlidain Dalam Al-Quran Surat Al-Isra': 23-24 Pada Era Milenial." t.t.
- Romlah, Sitti, dan Rusdi Rusdi. 2023. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan EtikA." *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 8 (1): 67–85. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>.
- Sari. 2020. "Pendidikan Birrul Wwalidain dalam Konteks Sosial Kontemporer." *Jurnal Pendidikan Islam* 11 (2).

Sari, Juwita Puspita, Alimron Alimron, dan Sukirman Sukirman. 2020. “Konsep Birrul wâlidain Dan Implikasinya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Telaah Surat Maryam Ayat 41-48 Menurut Tafsir Al-Misbah).” *Jurnal PAI Raden Fatah* 2 (1): 87–102. <https://doi.org/10.19109/pairf.v2i1.4131>.

Setiaji, Diky Dwi, Moh. Novin Herlambang, Ayang Alvin Agachi, Ibnu Ahdiat Miharja, dan Muhamad Basyrul Muvid. 2022. “Aktualisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Rahmatan Lil Alamin di Perguruan Tinggi Umum.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 1–14. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i1.504>.

“social construction of reality Peter L Berger.” t.t.

Taufik Taufik, Ifdil Ifdil, Afdal Afdal. 2021. “Implementation of the Concept of Birrul Walidaini in Conseling of Family.” *Psychology and Education Journal* 58 (1): 4049–52. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1464>.

Wahbah, az-Zuhaili. 2001. *Tafsir Al-Munir*. Jilid 8. Gema Insani.

Yusra, A, Rahman, F. 2024. “Kondisi ekonomi keluarga dan relasi pengabdian anak kepada orang tua dalam masyarakat agraris.” *APCoMS: Journal of Islamic Social Studies* 4 (2).

Yusran, Asmuni. 2021. *Konsep Birrul wâlidain dalam Tafsir al-Azhar Karya Hamka*. Vol. 18. Jurnal Ilmu Ushuluddin.

Wawancara

Salsabila. Anak Petani Karet. Wawancara Rabu 12 November 2025, 10.20 Wib Di Desa Ludai Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

Farel. Anak Petani Sawit. Wawancara Senin 22 Desember 2025, 20.40 Wib Di Desa Muara Bio Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

Ade Irawan. Anak Petani. Wawancara Kamis 13 November 2025, 15.26 Wib Di Pekanbaru, Riau.

Ahmad Tasli. Anak Petani Sawit. Wawancara Kamis 13 November 2025, 16.30 Wib Di Pekanbaru, Riau.

Nurpadila. Anak Petani Karet. Wawancara Kamis 06 November 2025, 09.43 Wib Di Pekanbaru, Riau.

Desi. Anak Petani Karet. Wawancara Jum’at 07 November 2025, 15.33 Wib Di Pekanbaru, Riau.

Sisilia Ananda. Anak Petani Karet. Wawancara Jum’at 07 November 2025, 20.30 Wib Di Pekanbaru, Riau.

Regita. Anak Petani Sawit. Wawancara Rabu 12 November 2025, 13.57 Wib Di Pekanbaru, Riau.

Erni. Anak Petani Karet. Wawancara Sabtu 29 November 2025, 18.37 Wib Di Pekanbaru, Riau.

Daffa Raihan. Anak Petani Karet. Wawancara Minggu 2 November 2025, 14.20 Wib Di Penghidupan, Riau.

Zahra. Anak Petani Sawit. Wawancara Sabtu 1 November 2025, 14.50 Wib Di Desa Ludai, Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

Dian Fadila. Anak Petani Karet. Wawancara Sabtu 1 November 2025, 15.30 Wib Di Desa Ludai, Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

M. Rikdo. Anak Petani Karet. Wawancara Selasa 23 Desember 2025, 20.43 Wib Di Desa Ludai, Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

Rani Ibra. Anak Petani Sawit. Wawancara Rabu 19 November 2025, 15.00 Wib Di Pekanbaru, Riau.

Saparudin.Tokoh Adat. Wawancara Kamis 04 Desember 2025, 09.52 Wib Di Desa Ludai, Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

Sartono. Guru Ngaji. Wawancara Rabu 24 Desember 2025, 14.00 Wib Di Ludai, Kampar Kiri Hulu

Abil. Anak Petani Karet. Wawancara Rabu 24 Desember 2025, 15.57 Wib Di Pekanbaru, Riau.

Almunawarah. Anak Petani Karet. Wawancara Rabu 24 Desember 2025, 20.00 Wib Di Pekanbaru, Riau.